

Tersedia online di <https://ejournal.unisbablar.ac.id/index.php/akuntabilitas> <https://doi.org/10.35457/xxx>

## Harga Saham Ditinjau Dari Performa Keuangan

Ndorifah<sup>1</sup>, Ana Nur Janah<sup>2</sup>, Arief Nurdiannova Qurochman<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup>Prodi Manajemen, Konsentrasi Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN Surabayaemail: [ariefnova@stieyapan.ac.id](mailto:ariefnova@stieyapan.ac.id)

### ABSTRAK

Naik turunnya harga saham dapat ditinjau dari berbagai penyebab. Salah satu sebabnya adalah performa keuangan yang menunjukkan kinerja pengelolaan keuangan perusahaan. Riset ini diarahkan supaya dapat diketahui besarnya harga saham dipengaruhi oleh performa keuangan. Performa keuangan dalam pengamatan ini mengambil unsur likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas sebagai variabel bebas, sedangkan variabel tergantungnya adalah harga saham. Masing-masing unsur tersebut mengambil satu rasio antara lain *Current Ratio (CR)* untuk unsur likuiditas, *Debt to Equity Ratio (DER)* untuk unsur solvabilitas, *Total Assets Turnover (TATO)* untuk rasio pada unsur aktivitas, dan *Net Profit Margin (NPM)* untuk rasio pada unsur profitabilitas. Riset ini menggunakan populasi data perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada indeks sektor teknologi (IDXTECHNO). Sedangkan, sampelnya adalah 22 perusahaan atau emiten dari indeks sektor teknologi pada tahun 2021. Riset ini memberikan kesimpulan bahwa baik secara parsial maupun simultan, keempat rasio tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham (*Close Price*).

#### Kata kunci:

Harga saham  
Performa keuangan

#### Keywords:

Stock price  
Financial performance

Ndorifah, Janah, A.N & Qurochman, A.N. (2022) Harga Saham Ditinjau Dari Performa Keuangan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 15(1). 48-56

### ABSTRACT

The rise and fall of stock prices can be viewed from various causes. One of the reasons is the financial performance which shows the performance of the company's financial management. This research is directed so that it can be seen that the share price is influenced by financial performance. Financial performance in this observation takes elements of liquidity, solvency, activity, and profitability as independent variables, while the dependent variable is stock prices. Each of these elements takes one ratio, including the *Current Ratio (CR)* for the element of liquidity, *Debt to Equity Ratio (DER)* for the solvency element, *Total Assets Turnover (TATO)* for the ratio on the element of activity, and *Net Profit Margin (NPM)* for the element. ratio on the element of profitability. This research uses population data of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the technology sector index (IDXTECHNO). Meanwhile, the sample is 22 companies or issuers from the technology sector index in 2021. This research concludes that either partially or simultaneously, the four ratios have no effect on stock prices (*Close Price*).

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2021, indeks saham sektor teknologi digital (IDXTECHNO) mengalami kenaikan yang luar biasa dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Diambil dari situs cnbcindonesia pada awal tahun 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat pertumbuhan IDXTECHNO sebesar 886,1% dan mendapat peringkat tertinggi dari 38 indeks yang ada di bursa efek. Kenaikan harga saham beberapa emiten yang tergabung di IDXTECHNO disinyalir menjadi penyebabnya. Saham emiten yang turut mendorong kenaikan indeks IDXTECHNO adalah dua entitas yang bergerak dalam bidang pusat data, yaitu PT. DCI Indonesia Tbk. (DCII) dan PT. Indointernet Tbk (EDGE). Selain itu, juga ada emiten lain yang turut mendorong indeks saham tersebut, yaitu PT. M Cash Integrasi Tbk. (MCAS) dan PT. NFC Indonesia Tbk. (NFCX). Selain bisa disebabkan oleh naiknya harga saham masing-masing emiten, naiknya indeks harga saham juga bisa dipengaruhi oleh performa keuangan yang bagus dari masing-masing emiten yang tergabung dalam indeks tersebut. Sebuah penelitian menyimpulkan bahwa performa keuangan sangat berpengaruh secara parsial maupun simultan pada harga saham (Tumandung, Murni, & Baramuli, 2017).

Performa keuangan merupakan tolak ukur perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Menurut (Fahmi, 2017), performa keuangan yaitu kondisi keuangan perusahaan yang bisa dijabarkan berupa rasio finansial. Rasio finansial sebagai perbandingan dari elemen-elemen tertentu yang tersedia dalam laporan finansial. Rasio finansial sebagai bahan observasi atas kondisi keuangan perusahaan yang lampau, saat ini, dan masa depan. Rasio dapat dikalkulasi atas dasar data yang terdapat di laporan finansial (Sofyan, 2019).

Jadi, performa keuangan yang dipakai pada riset ini berupa rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Riset ini dimaksudkan guna mengamati seberapa besar kenaikan harga saham yang tergabung dalam IDXTECHNO ditinjau atau dipengaruhi oleh performa keuangan berupa rasio-rasio tersebut.

Performa keuangan diukur dengan beberapa rasio keuangan. Rasio likuiditas sebagai suatu perbandingan antar akun dalam neraca untuk mengidentifikasi kapabilitas entitas dalam memenuhi utang lancarnya (Fahmi, 2017). Ada beberapa

macam rasio likuiditas, seperti *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*. Riset ini memakai *current ratio* (CR) guna mengidentifikasi likuiditas. Rasio solvabilitas adalah kapabilitas entitas untuk melunasi semua hutangnya berdasar pada aktiva atau harta entitas (Aziz, 2018). Rasio solvabilitas bisa diukur dengan beberapa macam rasio seperti *total debt to total equity ratio*, *total debt to total assets ratio*, *total equity to total assets ratio*. Riset ini memakai satu rasio solvabilitas yaitu *total debt to total equity ratio* (DER). Rasio aktivitas sebagai standar guna mengidentifikasi efisiensi entitas dalam memakai hartanya (Sudana, 2019). Macam-macam rasio aktivitas yaitu *total assets turnover ratio*, *working capital turnover ratio*, *fixed assets turnover ratio*, *inventory turnover ratio*, *receivable turnover ratio*. Riset ini menggunakan satu rasio aktivitas yaitu *total assets turnover ratio* (TATO). Rasio profitabilitas mengukur kapabilitas entitas dalam mendapatkan keuntungan yang berkaitan dengan aktiva, penjualan, dan ekuitas (Fahmi, 2017). Macam-macam rasio profitabilitas adalah *gross profit margin ratio*, *net profit margin ratio*, *return in investment*, *return on equity*, *earning per share*. Riset ini memakai *net profit margin ratio* (NPM).

Harga saham yaitu nilai saham yang tersedia di bursa efek yang timbul berdasarkan permintaan dan penawarannya (Batubara & Purnama, 2018). Analisis fluktuasi harga saham bisa dilakukan melalui metode teknikal dan fundamental. Metode teknikal yaitu suatu metode investasi yang dilakukan berdasarkan data historis harga saham, kemudian mengaitkannya terhadap volume perdagangan saham dan situasi ekonomi yang terjadi. Sedangkan, metode fundamental ditujukan pada harga saham dengan menitikberatkan pada performa entitas yang menerbitkan saham dan pada situasi ekonomi yang berpengaruh terhadap masa depan entitas (Elviani, Simbolon, & Dewi, 2019). Riset ini menggunakan metode fundamental berupa rasio finansial guna mengidentifikasi efeknya pada harga saham. Rasio-rasio tersebut antara lain *Current Ratio* untuk unsur likuiditas, *Debt to Equity Ratio* untuk unsur solvabilitas, *Total Assets Turnover* untuk rasio pada unsur aktivitas, dan *Net Profit Margin* untuk rasio pada unsur profitabilitas yang diambil dari laporan keuangan.

Menurut (Hantono et al., 2019), *current ratio* adalah total hutang jangka pendek yang dilunasi dengan aktiva lancar. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan

liabilitas yang dibandingkan dengan ekuitas dalam neraca (Sujarweni, 2017). *Total assets turnover* menunjukkan kapabilitas entitas dalam menciptakan penjualan berdasarkan total aktivityanya (Sudana, 2019). *Net profit margin* menunjukkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan (Jufrizen, Putri, Sari, Radiman, & Muslih, 2019).

Dalam penelitian perlu dilakukan perumusan hipotesis, yaitu dugaan awal atas sebuah kasus yang bersifat praduga atau kebenarannya perlu uji empiris. Pendapat lain tentang hipotesis dari (Hermawan, 2019) yaitu suatu pendapat, jawaban, atau dugaan awal terhadap suatu kasus yang diangkat untuk pembuktian kebenaran. Hipotesis pada riset ini antara lain H1 mendeskripsikan setiap variabel bebas, yaitu CR, DER, TATO, NPM berpengaruh menurut per bagian terhadap harga saham (*Close Price*). H2 mendeskripsikan semua variabel bebas (CR, DER, TATO, NPM) berpengaruh secara simlutan terhadap harga saham (*Close Price*). Kedua hipotesis tersebut didukung dengan hasil penelitian dari (Octaviani & Komalasari, 2017) yang menyebutkan variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas secara keseluruhan mempengaruhi harga saham. Pendapat ini juga disokong dari pendapat (NIRMALA, 2019) dan (Levina & Dermawan, 2019).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam riset ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif merupakan metode yang disusun secara sistematis memakai data berupa angka dalam penelitian (Sudarmanto et al., 2021). Populasi yaitu segolongan data dengan ciri yang sejenis untuk diteliti dengan parameter tertentu. Sementara, sampel sebagai bagian dari populasi dalam sebuah riset yang luarannya dimaksudkan sebagai gambaran dari populasi awal. Populasi pada riset ini adalah perusahaan atau emiten yang termasuk pada indeks sektor teknologi. Sedangkan, sampelnya adalah 22 perusahaan atau emiten yang tergabung dalam indeks sektor teknologi (IDXTECHNO) tahun 2021 pada triwulan tiga di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Riset ini memakai regresi linear berganda untuk menguji pengaruh semua variabel bebas terhadap variable terikat. Menurut (Unaradjan, 2019) uji asumsi klasik biasanya digunakan sebelum melakukan perhitungan regresi linear berganda. Uji normalitas

sebagai salah satu uji asumsi klasik, dipergunakan untuk melihat tingkat normalitas distribusi data. Selain uji asumsi klasik, juga ada uji F atau uji simultan atau uji anova untuk mengetahui besaran pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel tergantung. Dan uji T atau uji parsial untuk mengetes pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil dari uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan regresi linear berganda.

**Tabel 1**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Close Price	.311	22	.000	.544	22	.000

a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 2**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Close Price	trans_ClosePrice	
N		22	22	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	5516.55	54.5717	
	Std. Deviation	10755.26	51.56894	
Most Extreme Differences	Absolute	.311	.194	
	Positive	.311	.191	
	Negative	-.307	-.194	
Test Statistic		.311	.194	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.031 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.021 <sup>d</sup>	.338 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.017	.326
		Upper Bound	.024	.351

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

**Tabel 3**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 <sup>a</sup>	.109	-.100	54.09528

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR, TATO

**Tabel 4**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6099.367	4	1524.842	.521	.722 <sup>b</sup>
	Residual	49747.092	17	2926.300		
	Total	55846.459	21			

a. Dependent Variable: trans\_ClosePrice

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR, TATO

**Tabel 5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.655	19.845		3.308	.004
	CR	.019	.247	.018	.075	.941
	DER	-2.603	4.925	-.125	-.529	.604
	TATO	-4.594	7.972	-.138	-.576	.572
	NPM	34.016	25.106	.321	1.355	.193

a. Dependent Variable: trans\_ClosePrice

## PEMBAHASAN

Pada tabel 1, variabel *Close Price* terdapat nilai statistic kolmogorov-smirnov dengan nilai 0.311 dan Sig. = 0.000 ( $p < 0.05$ ), yang artinya terdapat perbedaan antara distribusi empiris data tersebut dibandingkan distribusi normal ideal, sehingga dinyatakan distribusi data variabel *Close Price* tidak normal. Hal ini disebabkan karena ada beberapa harga saham pada beberapa emiten yang mempunyai angka jauh lebih tinggi dibanding harga saham emiten lainnya. Sehingga, dilakukan transformasi data dengan hasil nilai tabel 2 yaitu Sig. 0.338 ( $> 0.05$ ), yang

menunjukkan data berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel 3 di atas, dinyatakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0.109 atau 10.9%, artinya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat dengan bernilai 10.9%, dan sisanya 100% - 10.9% = 89.1% dipengaruhi hal lain.

Berdasarkan tabel 4 anova, nilai Sig. 0.722 yaitu nilai Sig. > 0.05, berarti semua variabel bebas pada rasio CR, DER, TATO, dan NPM tidak memberi efek secara bersama pada variabel terikat yaitu harga saham (*Close Price*). Hasil itu sesuai dengan pendapat dari (Candra & Wardani, 2021) yang menyebutkan bahwa likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan pertumbuhan perusahaan tidak memberi efek secara signifikan pada harga saham. Begitu pula, pendapat (Ulfah & Handayani, 2018) menyebutkan rasio CR dan NPM tidak memberi efek pada harga saham. Selain itu, (Ramadhani, 2018) juga menyatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak memberi efek pada harga saham.

Berdasarkan tabel 5 coefficients tentang Uji t, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu CR, DER, TATO, dan NPM bernilai Sig. > 0.05. Maka, dikatakan bahwa semua variabel bebas tersebut secara parsial tidak memberi efek pada harga saham (*Close Price*). Hasil itu serupa pada hasil riset dari (Ridha, 2019) yang menyebutkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak memberi efek pada harga saham. Sedangkan, menurut (TRIANA, 2019) dari keempat variabel bebas tersebut, hanya DER yang tidak memberi efek pada harga saham. Berdasarkan tabel 5 juga disimpulkan bahwa persamaan regresi linear berganda yaitu  $Y = 65.655 + 0.19 X_1 - 2.603 X_2 - 4.594 X_3 + 34.016 X_4$ . yang berarti jika CR ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ), TATO ( $X_3$ ), dan NPM ( $X_4$ ) bernilai konstan, maka *Close Price* (Y) nilainya Rp. 65.655. Untuk nilai  $X_1$ , bila variabel bebas lain bernilai tetap dan CR naik 1%, maka *Close price* naik Rp. 0.19. Untuk nilai  $X_2$ , bila variabel bebas lain bernilai tetap dan DER naik 1%, maka *Close price* turun Rp. 2.603. Untuk nilai  $X_3$ , jika variabel bebas lain bernilai tetap dan TATO naik 1%, maka *Close price* turun Rp. 4.594. Untuk nilai  $X_4$ , jika variabel bebas lain bernilai tetap dan NPM naik 1%, maka *Close price* naik Rp. 34.016.

## KESIMPULAN

Performa keuangan pada riset ini mengambil unsur likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang menjadi variabel bebas, sementara harga saham



sebagai variabel terikat. Masing-masing unsur tersebut mengambil satu rasio antara lain *Current Ratio (CR)* untuk unsur likuiditas, *Debt to Equity Ratio (DER)* untuk unsur solvabilitas, *Total Assets Turnover (TATO)* untuk rasio pada unsur aktivitas, dan *Net Profit Margin (NPM)* untuk rasio pada unsur profitabilitas. Hasil riset menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan keempat rasio tersebut tidak memberi efek pada harga saham (*Close Price*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, I. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh current ratio, return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61-70.
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212-223.
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(1).
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*.
- Hantono, H., Guci, S. T., Manalu, E. M. B., Hondro, N. A., Manihuruk, C. C., Perangin-Angin, M. B., & Sinaga, D. C. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 116-127.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7-18.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381-389.
- NIRMALA, R. (n.d.). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017)*.
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah*



*Akuntansi*, 4(1).

- Ramadhani, I. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 59–68.
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 4(2), 184–200.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115–121.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sudarmanto, E., Kurniullah, A. Z., Revida, E., Ferinia, R., Butarbutar, M., Abdilah, L. A., ... Yuniwati, I. (2021). *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*.
- TRIANA, L. H. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turn Over (TATO), dan Firm Size (SIZE) terhadap Harga Saham Syariah (Studi pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Tumandung, C. O., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011–2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Ulfah, F., & Handayani, N. (2018). Pengaruh Current Ratio, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(4).
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.